

Kitab Daniel - Nomor Empat Puluh Delapan

Menyingkap Nubuatan: Arti Penting Penglihatan Habakuk, Dua Loh, dan Misteri 'Yang Harian' dalam Penafsiran Alkitab

Jeff Pippenger

2024-01-12

Pertambahan pengetahuan yang dilambangkan oleh penglihatan tentang Sungai Ulai itulah yang pada akhirnya ditulis pada dua loh Habakuk.

Di sela-sela nubuat-nubuat yang mereka anggap berlaku untuk masa kedatangan kedua, terdapat pengajaran yang secara khusus disesuaikan dengan keadaan ketidakpastian dan harap-harap cemas mereka, dan yang mendorong mereka untuk menanti dengan sabar dalam iman bahwa apa yang kini gelap bagi pengertian mereka pada waktunya akan menjadi jelas.

Di antara nubuat-nubuat ini ada yang terdapat dalam Habakuk 2:1-4: 'Aku akan berdiri di pos penjagaanku, dan menempatkan diriku di menara, dan berjaga-jaga untuk melihat apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku, dan apa yang akan kujawab ketika aku ditegur. Dan Tuhan menjawab aku dan berfirman, Tuliskanlah penglihatan itu, dan buatlah itu jelas pada papan-papan, supaya orang yang membacanya dapat berlari. Sebab penglihatan itu masih untuk waktu yang telah ditetapkan, tetapi pada akhirnya itu akan berbicara dan tidak berdusta: sekalipun tampaknya lambat, nantikanlah itu; karena itu pasti akan datang, itu tidak akan berlambat. Lihatlah, jiwa orang yang meninggikan diri tidak lurus dalam dirinya; tetapi orang benar akan hidup oleh imannya.'

"Seawal tahun 1842, petunjuk yang diberikan dalam nubuat ini untuk 'tuliskanlah penglihatan itu, dan buatlah itu jelas pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat berlari,' telah mendorong Charles Fitch untuk menyiapkan sebuah bagan nubuatan guna menggambarkan penglihatan-penglihatan dalam Daniel dan Wahyu. Penerbitan bagan ini dipandang sebagai penggenapan perintah yang diberikan oleh Habakuk. Namun, pada waktu itu tidak seorang pun memperhatikan bahwa suatu penundaan yang tampak dalam penggenapan penglihatan—suatu masa penantian—juga ditunjukkan dalam nubuat yang sama. Sesudah kekecewaan itu, ayat ini tampak sangat penting: 'Penglihatan itu masih menanti waktu yang ditetapkan, tetapi pada kesudahannya itu akan berbicara dan tidak berdusta; sekalipun lambat, nantikanlah; sebab itu pasti akan datang, tidak akan berlambat-lambat.... Orang benar akan hidup oleh imannya.' *The Great Controversy*, 391, 392."

Dua loh Habakuk secara profetis merupakan dua saksi. Secara Alkitabiah, dua saksi harus dihadirkan bersama untuk menetapkan kebenaran.

Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan engkau, bawalah serta seorang atau dua orang lagi, supaya atas kesaksian dua atau tiga saksi setiap perkataan dapat diteguhkan. Matius 18:16.

Ketika dua tabel Habakuk (bagan perintis 1843 dan 1850) ditumpangtindihkan satu dengan yang lain, keduanya meneguhkan kebenaran-kebenaran yang merupakan permata dari mimpi Miller.

Kesalahan tahun 1843, yang digambarkan pada tabel pertama, ketika ditumpangtindihkan dengan tabel kedua, menetapkan waktu penantian dari penglihatan itu. Miller (penjaga simbolis dari sejarah tersebut) bertanya apa yang harus ia katakan selama perdebatan mengenai sejarahnya.

Aku akan berdiri di tempat jagaanku, menempatkan diriku di atas menara, dan berjaga untuk melihat apa yang akan ia katakan kepadaku, dan apa yang akan kujawab ketika aku ditegur. Habakuk 2:1.

Tuhan memerintahkan Miller untuk menuliskan penglihatan itu, dan dalam mimpinya ia meletakkan kotak yang berisi penglihatan itu di atas meja di tengah kamarnya.

Dan TUHAN menjawab aku dan berkata: Tuliskanlah penglihatan itu dan tulislah dengan jelas pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat berlari. Habakuk 2:2.

Tabel-tabel itu kemudian menunjukkan masa penantian dan kekecewaan pertama.

Sebab penglihatan itu masih untuk waktu yang telah ditetapkan, tetapi pada akhirnya itu akan berbicara dan tidak berdusta; sekalipun tampak tertunda, nantikanlah; sebab itu pasti akan datang, tidak akan terlambat. Habakuk 2:3.

Proses pengujian tiga langkah yang dihasilkan oleh peningkatan pengetahuan (permata Miller) kemudian direpresentasikan.

Sesungguhnya, jiwanya yang meninggikan diri tidak lurus di dalamnya; tetapi orang benar akan hidup oleh imannya. Habakuk 2:4.

Dua golongan penyembah akan dinyatakan melalui proses pengujian dalam Daniel pasal dua belas.

Lalu ia berkata, Pergilah, Daniel, sebab perkataan-perkataan ini tertutup dan termeterai sampai pada waktu kesudahan. Banyak orang akan disucikan, dimurnikan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik itu akan mengerti, tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti. Daniel 12:9, 10.

Orang-orang bijak dalam kitab Daniel adalah gadis-gadis bijaksana dalam Matius dua puluh lima, yang dibenarkan oleh iman, dan orang-orang fasik adalah gadis-gadis bodoh yang meninggikan diri dalam kesombongan. Pada akhir mimpi Miller, permata-permata itu melambangkan minyak dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis, yang merupakan pesan itu.

"Allah tidak dipermuliakan ketika kita tidak menerima pekabaran yang Dia kirimkan kepada kita. Dengan demikian kita menolak minyak emas yang hendak Dia curahkan ke dalam jiwa kita untuk disampaikan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Ketika panggilan itu datang, 'Lihat, mempelai laki-laki datang; keluarlah menyongsong Dia,' mereka yang tidak menerima minyak kudus, yang tidak memelihara kasih karunia Kristus di dalam hati mereka, akan mendapati, seperti gadis-gadis bodoh, bahwa mereka tidak siap untuk bertemu dengan Tuhan mereka. Dalam diri mereka sendiri, mereka tidak memiliki kuasa untuk memperoleh minyak itu, dan hidup mereka hancur." Review and Herald, 20 Juli 1897.

Cahaya dari permata-permata Miller pada hari-hari terakhir akan bersinar sepuluh kali lebih terang, dan baik angka sepuluh maupun cahaya adalah simbol suatu ujian. Pada hari-hari terakhir, yang dilambangkan pada akhir mimpi Miller, cahaya kebenaran yang dinyatakan pada tabel-tabel Habakuk menghasilkan sebuah pesan pengujian, yang dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis dilambangkan sebagai pesan Seruan Tengah Malam. Proses pengujian itu merupakan pengulangan dari proses pengujian dalam sejarah Millerit, karena perumpamaan tentang sepuluh gadis diulang persis sama pada hari-hari terakhir.

“Saya sering diarahkan kepada perumpamaan tentang sepuluh gadis, lima di antaranya bijaksana, dan lima bodoh. Perumpamaan ini telah dan akan digenapi sampai kepada huruf-hurufnya yang paling tepat, karena perumpamaan ini memiliki penerapan khusus bagi masa ini, dan, seperti pekabaran malaikat ketiga, telah digenapi dan akan terus menjadi kebenaran masa kini sampai akhir zaman.” *Review and Herald*, 19 Agustus 1890.

Sepuluh adalah simbol ujian, dan pada akhir sepuluh hari Daniel dan ketiga orang yang terhormat tampak lebih elok dan lebih gemuk daripada mereka yang memakan makanan Babilon. Orang-orang congkak yang digambarkan dalam Habakuk, yang hidup dalam kelancangan, bukan iman, mengembangkan karakter Babilon. Dalam sejarah Millerit mereka menjadi anak-anak perempuan Babilon, dan dalam Habakuk ciri-ciri profetis dari kepausan digunakan untuk mengidentifikasi karakter orang-orang yang memilih untuk tidak hidup oleh iman.

Sesungguhnya, jiwa orang yang membusungkan diri tidak lurus di dalam dia, tetapi orang benar akan hidup oleh imannya. Lagipula, karena oleh anggur ia melanggar, ia orang yang sombong, yang tidak mau tinggal diam; ia meluaskan keinginannya seperti alam maut, dan seperti maut, tidak pernah puas; ia mengumpulkan bagi dirinya segala bangsa dan menghimpun bagi dirinya seluruh suku bangsa. Bukankah semua ini akan mengangkat perumpamaan melawan dia, dan peribahasa yang mengejek terhadap dia, dan berkata: Celakalah dia yang menambah bagi dirinya apa yang bukan miliknya! Berapa lama lagi? Dan celakalah dia yang memuati dirinya dengan barang-barang gadaian! Bukankah akan bangkit tiba-tiba mereka yang akan menggigit engkau, dan akan terjaga mereka yang akan menyusahkan engkau, sehingga engkau menjadi rampasan bagi mereka? Karena engkau telah menjarah banyak bangsa, maka seluruh sisa bangsa-bangsa itu akan menjarah engkau, oleh karena darah manusia dan karena kekerasan terhadap negeri, kota, dan semua yang diam di dalamnya. Habakuk 2:4-8.

Proses pengujian yang menimpa gadis-gadis dalam Matius dua puluh lima menghasilkan suatu golongan penyembah, yang telah mengembangkan karakter raja dari utara (kepausan), yang juga merupakan kuasa yang 'menjarah banyak bangsa'. Dialah kuasa kepausan yang tiba-tiba digigit, sama seperti Izebel dimakan oleh anjing-anjing.

Beginilah firman TUHAN, Sesungguhnya, suatu bangsa datang dari negeri utara, dan suatu bangsa besar akan dibangkitkan dari ujung-ujung bumi. Mereka memegang busur dan tombak; mereka kejam dan tidak kenal belas kasihan; suara mereka menderu seperti laut; dan mereka menunggang kuda, berbaris teratur seperti prajurit siap perang melawan engkau, hai putri Sion. Kami telah mendengar kabarnya: tangan kita menjadi lemah; kecemasan telah menguasai kita,

dan rasa sakit seperti perempuan yang hendak melahirkan. Jangan pergi ke ladang, jangan pula berjalan di jalan; sebab pedang musuh dan kegentaran ada di sekeliling. Hai putri bangsaku, kenakanlah kain kabung, dan bergulinglah dalam abu: adakanlah perkabungan seperti atas anak tunggal, ratapan yang paling pahit: sebab si perusak akan tiba-tiba datang menyerang kita. Yeremia 6:22-26.

Dua golongan menurut Habakuk adalah mereka yang dibenarkan oleh iman, dan mereka yang memakan dan meminum ajaran Babel. Mereka yang, dalam mimpi Miller tentang hari-hari terakhir, digambarkan sebagai perawan, entah mengembangkan tabiat Kristus dan dengan demikian menerima meterai Allah, atau mengembangkan tabiat kepausan dan menerima tanda binatang.

Waktunya telah tiba bagi terang yang sejati untuk bersinar di tengah kegelapan moral. Pekabaran malaikat yang ketiga telah diutus ke seluruh dunia, memperingatkan manusia agar jangan menerima tanda binatang atau gambarannya di dahi mereka atau di tangan mereka. Menerima tanda ini berarti mengambil keputusan yang sama seperti yang dibuat oleh binatang itu, dan mendukung gagasan-gagasan yang sama, yang secara langsung bertentangan dengan firman Allah. Tentang semua orang yang menerima tanda ini, Allah berfirman, "Orang itulah yang akan minum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan kemurkaan-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba." *Review and Herald*, 13 Juli 1897.

Para perawan yang minum anggur Babel pada akhirnya akan minum anggur murka Allah. Dalam Yesaya, para pemabuk Efraim menampakkan kemabukan buta mereka dengan membalikkan segala sesuatu, dan tindakan itu akan dianggap sebagai "tanah liat tukang periuk."

Identifikasi "yang sehari-hari" sebagai simbol Kristus membalikkan kebenaran tentang "yang sehari-hari", sebab "yang sehari-hari" adalah simbol iblis. Identifikasi Miller atas "yang sehari-hari" sebagai paganisme diwakilkan langsung pada tabel-tabel Habakuk. Penemuan Miller atas bagian dalam Tesalonika, yang memungkinkannya memahami bahwa yang "disingkirkan" itu adalah paganisme, agar "manusia durhaka" yang duduk di bait Allah dapat dinyatakan, merupakan kebenaran utama yang terdapat dalam 2 Tesalonika, pasal dua.

"Saya terus membaca, dan tidak dapat menemukan kasus lain di mana itu [the daily] ditemukan, kecuali di Daniel. Lalu saya [dengan bantuan sebuah konkordansi] mengambil kata-kata yang berkaitan dengannya, 'menyingkirkan'; ia akan menyingkirkan the daily; 'sejak waktu the daily akan disingkirkan,' dst. Saya terus membaca, dan saya pikir saya tidak akan menemukan terang atas teks itu; akhirnya saya sampai pada 2 Tesalonika 2:7, 8. 'Sebab rahasia kejahatan itu sudah bekerja; hanya dia yang sekarang menahan akan menahan, sampai ia disingkirkan, dan kemudian si fasik itu akan dinyatakan,' dst. Dan ketika saya sampai pada teks itu, oh, betapa jelas dan mulianya kebenaran itu tampak! Itulah dia! Itulah the daily! Baiklah, sekarang, apa yang dimaksud Paulus dengan 'dia yang sekarang menahan,' atau menghalangi? Dengan 'manusia durhaka,' dan 'yang fasik,' yang dimaksud adalah Kepausan. Baik, apakah yang menghalangi Kepausan untuk dinyatakan? Tentu, itu adalah Paganisme; jadi, 'the daily' pasti berarti Paganisme."—William Miller, *Second Advent Manual*, halaman

66." Advent Review and Sabbath Herald, 6 Januari 1853.

Makna "the daily" dalam Tesalonika, yang ditemukan Miller, adalah kebenaran utama dari bagian tersebut. Ketika Paulus mengidentifikasi mereka yang tidak mengasihi kebenaran, dan yang karena itu akan menerima kesesatan yang kuat, ia memang sedang menunjuk pada kebencian terhadap kebenaran secara umum; tetapi kebenaran yang dirujuk secara langsung dalam bagian itu adalah kebenaran bahwa "the daily" melambangkan Roma kafir.

Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Karena itu, jika terang yang ada padamu adalah kegelapan, betapa gelapnya kegelapan itu! Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan: karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang kepada yang seorang dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan Mammon. Matius 6:22-24.

Hanya ada cinta pada kebenaran, atau kebencian terhadap kebenaran. Tidak ada jalan tengah. Kesesatan yang kuat yang menimpa gadis-gadis yang bodoh dalam Matius dua puluh lima didasarkan pada penolakan mereka terhadap terang dari permata-permata Miller yang mewakili ujian terakhir. Ujian terakhir Israel kuno adalah ujian kesepuluh mereka, dan permata-permata Miller bersinar sepuluh kali lebih terang pada zaman akhir. Simbol penolakan terhadap permata-permata Miller adalah "the daily", yang dibalikkan oleh para pemabuk Efraim pada generasi ketiga Adventisme. "The daily" adalah simbol setan dari paganisme. Para pemabuk itu memperkenalkan sebuah permata palsu, yang mereka bawa dari Protestantisme yang murtad, yang mengidentifikasi "the daily" sebagai simbol Kristus.

Pemahaman Miller tentang permata-permata miliknya dibatasi oleh sejarah di mana ia dibesarkan. Karena yakin bahwa Kedatangan Kedua adalah peristiwa kenabian berikutnya, luka mematikan kepausan pada tahun 1798 hanya dapat mewakili kerajaan duniawi keempat dan terakhir dari Daniel pasal dua. Miller juga terbatas dalam pemahamannya tentang "the daily", sebab kesaksiannya adalah bahwa melalui wahyu ia dipimpin kepada suatu metode studi khusus, di mana ia menyatakan bahwa ia menggunakan Alkitabnya, Cruden's Concordance, dan membaca beberapa surat kabar. Keputusannya untuk belajar dengan cara seperti itu begitu saja terlintas di benaknya.

Selama dua belas tahun saya menjadi seorang deis, saya membaca semua buku sejarah yang bisa saya temukan; tetapi sekarang saya mencintai Alkitab. Alkitab mengajarkan tentang Yesus! Namun masih banyak bagian dari Alkitab yang gelap bagi saya. Pada tahun 1818 atau 19, ketika bercakap-cakap dengan seorang teman yang saya kunjungi, dan yang telah mengenal saya dan mendengar saya berbicara ketika saya masih seorang deis, ia bertanya, dengan cara yang cukup bermakna, "Apa pendapatmu tentang ayat ini, dan itu?" merujuk pada ayat-ayat lama yang saya persoalkan ketika masih menjadi seorang deis. Saya mengerti maksudnya, dan menjawab, "Jika kamu memberi saya waktu, saya akan memberitahumu apa artinya." "Berapa lama waktu yang kamu perlukan?" "Saya tidak tahu, tetapi saya akan memberitahumu," jawab saya, sebab saya tidak bisa percaya bahwa Allah telah memberikan wahyu yang tidak dapat dipahami. Lalu saya bertekad untuk mempelajari Alkitab saya, percaya bahwa saya bisa mengetahui apa yang dimaksud Roh Kudus. Namun begitu saya membulatkan tekad ini,

terlintas pikiran, "Kalau kamu menemukan bagian yang tidak bisa kamu pahami, apa yang akan kamu lakukan?" Cara mempelajari Alkitab seperti ini lalu terlintas dalam benak saya: Saya akan mengambil kata-kata dari bagian-bagian seperti itu, menelusurinya di seluruh Alkitab, dan dengan cara ini menemukan maknanya. Saya memiliki Cruden's Concordance, yang menurut saya adalah yang terbaik di dunia; jadi saya mengambil itu dan Alkitab saya, duduk di meja tulis, dan tidak membaca apa pun yang lain, kecuali sedikit surat kabar, karena saya bertekad untuk mengetahui apa yang dimaksud Alkitab saya. Apollos Hale, *The Second Advent Manual*, 65.

Permata-permata Miller tidak sekadar dikenali melalui metode studinya, melainkan juga melalui wahyu langsung dari Tuhan.

"Allah mengutus malaikat-Nya untuk menggerakkan hati seorang petani yang belum percaya kepada Alkitab, guna menuntunnya menyelidiki nubuat-nubuat. Malaikat-malaikat Allah berulang kali mengunjungi orang pilihan itu, untuk membimbing pikirannya dan membuka bagi pengertiannya nubuat-nubuat yang selama ini tetap gelap bagi umat Allah. Permulaan dari rangkaian kebenaran itu diberikan kepadanya, dan ia dituntun terus untuk menyelidiki mata rantai demi mata rantai, sampai ia memandang dengan takjub dan kagum kepada Firman Allah. Ia melihat di sana suatu rangkaian kebenaran yang sempurna. Firman yang dahulu ia anggap tidak diilhamkan kini tersingkap di hadapan penglihatannya dalam keindahan dan kemuliaannya. Ia melihat bahwa satu bagian Kitab Suci menerangkan bagian yang lain, dan ketika satu petikan tertutup bagi pengertiannya, ia menemukan dalam bagian lain dari Firman itu apa yang menjelaskannya. Ia memandang Firman Allah yang kudus dengan sukacita dan dengan hormat serta kekaguman yang terdalam." *Early Writings*, 230.

Ketika Saudari White menyatakan bahwa "Tuhan mengutus malaikat-Nya" kepada Miller, itu menunjukkan bahwa Gabriel adalah malaikat yang diutus kepada Miller, sebab "malaikat-Nya" adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada Gabriel.

"Kata-kata malaikat itu, 'Akulah Gabriel, yang berdiri di hadapan Allah,' menunjukkan bahwa ia menduduki suatu kedudukan kehormatan yang tinggi di pelataran-pelataran surgawi. Ketika ia datang membawa suatu pesan kepada Daniel, ia berkata, 'Tidak ada seorang pun yang berdiri teguh bersama-sama aku dalam hal-hal ini, kecuali Mikhael [Kristus], pemimpinmu.' Daniel 10:21. Mengenai Gabriel, Juruselamat berfirman dalam Wahyu, bahwa 'Ia mengutus malaikat-Nya kepada hamba-Nya Yohanes dan menyatakannya kepadanya dengan tanda-tanda.' Wahyu 1:1." *The Desire of Ages*, 99.

Gabriel dan para malaikat lainnya diutus untuk membimbing pikiran Miller dan membukakan kepada pengertiannya nubuat-nubuat yang selama ini gelap bagi umat Allah. Pesannya tidak sekadar dikembangkan melalui metode studinya, melainkan juga melalui wahyu ilahi. Bahkan metode yang ia gunakan untuk mempelajari Alkitab itu sendiri telah datang ke dalam benaknya. Ketika Tuhan membawa kebenaran ke dalam pikiran kita, itu adalah wahyu ilahi, berbeda dengan memperoleh kebenaran melalui proses menafsirkan Alkitab dengan benar. Miller melakukan keduanya, tetapi wahyu ilahi harus menjadi bagian dari cara Miller sampai memahami pokok tentang "the daily".

Miller tidak akan mengenali pergantian gender gramatikal dalam Daniel pasal delapan, ayat sembilan sampai dua belas, karena yang ia miliki hanyalah Alkitab dan sebuah konkordansi yang tidak memuat informasi apa pun mengenai bahasa-bahasa Alkitab. Ia tidak akan melihat perbedaan antara "sur" dan "rum" yang keduanya diterjemahkan sebagai "menyingkirkan". Ia tidak akan melihat perbedaan antara "miqdash" dan "qodesh" yang keduanya diterjemahkan sebagai "tempat kudus".

Ia tidak akan menyadari kebenaran tentang kata "tamid" yang ditemukan sebanyak seratus empat kali dalam Alkitab. Kebenaran yang tidak mungkin ia lihat (yang juga merupakan kebenaran yang memang ia lihat) adalah bahwa dari seratus empat kali kata Ibrani "tamid" digunakan dalam Alkitab, hanya dalam kitab Daniel kata Ibrani "tamid" digunakan sebagai kata benda. "Tamid" adalah kata Ibrani yang berarti "terus-menerus", dan diterjemahkan sebagai "the daily" dalam kitab Daniel.

Hanya dalam kitab Daniel kata itu digunakan sebagai kata benda, dan pada sembilan puluh sembilan kesempatan lainnya kata itu digunakan sebagai kata keterangan. Karena itu, ketika para penerjemah Alkitab King James mendapati bahwa Daniel menggunakan kata itu lima kali sebagai kata benda, padahal semua penulis lain dalam Alkitab menggunakan kata itu sembilan puluh sembilan kali sebagai kata keterangan, mereka dipaksa oleh bobot bukti untuk mengoreksi penggunaan Daniel atas kata tersebut sebagai kata benda. Untuk mengoreksi Daniel, mereka menambahkan kata "sacrifice" ke dalam Firman, dan dengan demikian mengubah sebuah kata benda menjadi kata keterangan. Dan kemudian, untuk mengoreksi para penerjemah itu, Ellen White diilhami untuk mencatat bahwa ia, "melihat sehubungan dengan 'Daily,' bahwa kata 'sacrifice' ditambahkan oleh hikmat manusia, dan tidak termasuk dalam teks; dan bahwa Tuhan memberikan pandangan yang benar tentang hal itu kepada mereka yang menyampaikan seruan jam penghakiman."

Miller, menurut kesaksiannya sendiri, sedang berusaha memahami "the daily," yang akhirnya ia pahami dalam 2 Tesalonika. Tetapi juga, menurut kesaksiannya sendiri, ketika berusaha memahami sebuah kata, ia akan mempertimbangkan setiap tempat kata itu digunakan, dan kata tersebut digunakan sembilan puluh sembilan kali lainnya di dalam Alkitab. Namun kesaksiannya tentang "the daily" adalah bahwa ia tidak menemukannya di mana pun kecuali dalam kitab Daniel, ketika ia menyatakan, "Aku terus membaca, dan tidak dapat menemukan contoh lain di mana itu [the daily] ditemukan, kecuali dalam kitab Daniel." Miller dipimpin kepada permata bukan semata-mata oleh metode belajarnya, tetapi juga oleh wahyu ilahi yang diberikan kepadanya melalui pelayanan para malaikat.

Inilah sebabnya pemahamannya tentang "the daily" benar, tetapi terbatas. Ia tidak menyadari bahwa dari lima kali "the daily" disebut dalam Kitab Daniel, salah satu dari tiga kali ketika "the daily" disebut "diambil" memiliki makna yang berbeda dari dua kali yang lainnya. Satu kali "the daily" digunakan bersama kata Ibrani "rum", dan pada dua kesempatan lainnya digunakan bersama kata Ibrani "sur". Kedua kata tersebut diterjemahkan sebagai "take away", tetapi "rum" dalam Daniel pasal delapan ayat sebelas berarti "mengangkat dan meninggikan", sedangkan dalam pasal sebelas ayat tiga puluh satu dan pasal dua belas ayat sebelas, kata "sur" berarti "menyingkirkan".

Para teolog yang makan dan minum menurut pola makan Babilonia berpendapat bahwa apakah engkau menghilangkan sesuatu atau kapan pun engkau mengangkat sesuatu, keduanya sama-sama merupakan suatu bentuk penghilangan, sehingga kedua kata itu harus dipahami memiliki makna yang sama. Mereka berpendapat bahwa pada tiga kali ketika "yang sehari-hari" "diambil", itu selalu berarti dihilangkan, dan dengan demikian mereka menilai bahwa Daniel ceroboh dalam pemilihan kata-katanya. Mereka tidak mengatakan itu secara terbuka, tetapi secara tidak langsung mereka mengajarkan bahwa Daniel seharusnya menggunakan kata "sur" pada ketiga kemunculan itu, sebab menurut para teolog tersebut ia konon bermaksud hal yang sama setiap kali "yang sehari-hari" "diambil."

Mereka melakukan hal yang sama dengan kata "miqdash" dan "qodesh" yang keduanya diterjemahkan sebagai "sanctuary", dalam ayat sebelas sampai empat belas dari pasal delapan. Dalam setiap penyebutan "sanctuary" pada keempat ayat itu, mereka bersikeras bahwa semuanya merujuk pada tempat kudus Allah. Sekali lagi, berdasarkan inferensi, Daniel seharusnya cukup menggunakan "qodesh" dalam ketiga rujukan itu, dan tidak menggunakan "miqdash" pada ayat sebelas. Miller tidak mengenali perbedaan antara kata-kata itu, tetapi para teolog modern mengenalinya, dan ketika mereka melakukannya, mereka bersikeras bahwa tidak ada perbedaan yang boleh diakui. Namun Miller, yang tidak mengenali perbedaan antara kata-kata tersebut, justru sampai pada pemahaman yang berlawanan dengan para teolog modern.

Kenyataannya adalah bahwa Daniel adalah seorang penulis yang sangat teliti, yang menguasai bahasa Ibrani dan dinilai sepuluh kali lebih cerdas daripada semua orang bijak lainnya di Babel, yang pada hakikatnya adalah orang-orang yang sangat cerdas dalam masyarakat mereka sendiri. Jika ada seseorang yang mengetahui penggunaan bahasa Ibrani yang tepat, dan bagaimana bahasa itu harus diungkapkan dengan benar dalam konteks sejarah tersebut, orang itu adalah Daniel. Jika Daniel menggunakan kata-kata yang berbeda, itu karena kata-kata itu dimaksudkan untuk menyampaikan makna yang berbeda, yang dengan sengaja ia hendak ungkapkan. Ketika penggunaan Daniel yang khas atas kata-kata yang diterjemahkan sebagai "sanctuary" atau sebagai "take away" diakui, hal itu meneguhkan pemahaman Miller tentang "the daily", yang diakui oleh Miller tepat pada bagian di mana Paulus menyatakan bahwa mereka yang membenci kebenaran ditakdirkan untuk menerima kesesatan yang kuat.

Mereka yang membenci kebenaran dan mempercayai dusta yang mendatangkan kesesatan yang kuat, juga digambarkan sebagai para pemabuk Efraim, yang digambarkan dalam dua golongan. Satu golongan adalah pimpinan yang berpendidikan, dan golongan lainnya adalah umat awam yang tidak berpendidikan, yang hanya akan mendengar apa yang diajarkan kaum terpelajar kepada mereka. Mereka adalah orang-orang yang bersembunyi di balik dusta, dan yang membuat perjanjian dengan maut. Mereka adalah orang-orang yang jiwanya meninggi dalam Habakuk pasal dua, dan mereka adalah gadis-gadis bodoh dari Matius pasal dua puluh lima. Mereka adalah orang-orang yang menolak kebenaran-kebenaran dasar dari mimpi Miller, yang bersinar sepuluh kali lebih terang pada akhir (melambangkan ujian kesepuluh dan terakhir bagi Israel modern), sebagaimana ditipologikan oleh ujian kesepuluh dan terakhir bagi Israel kuno.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Dan berfirmanlah Tuhan kepada Musa, “Sampai kapan bangsa ini akan menantang Aku? Dan sampai kapan sebelum mereka percaya kepada-Ku, padahal semua tanda yang telah Kuperlihatkan di tengah-tengah mereka? Aku akan menyerang mereka dengan penyakit sampar, mencabut hak waris mereka, dan menjadikan engkau suatu bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada mereka.” Lalu Musa berkata kepada Tuhan, “Maka orang Mesir akan mendengarnya (sebab Engkaulah yang telah membawa bangsa ini keluar dari tengah-tengah mereka dengan kuasa-Mu), dan mereka akan memberitahukannya kepada penduduk negeri ini; sebab mereka telah mendengar bahwa Engkau, ya Tuhan, ada di tengah-tengah bangsa ini, bahwa Engkau, ya Tuhan, terlihat berhadap-hadapan, dan bahwa awan-Mu berdiam di atas mereka, serta bahwa Engkau berjalan di depan mereka: pada siang hari dalam tiang awan dan pada malam hari dalam tiang api. Sekarang, jika Engkau membinasakan seluruh bangsa ini sekaligus, maka bangsa-bangsa yang telah mendengar kemasyhuran-Mu akan berkata: ‘Karena Tuhan tidak sanggup membawa bangsa ini ke negeri yang telah Ia sumpahkan kepada mereka, maka Ia membunuh mereka di padang gurun.’ Dan sekarang, kumohon, biarlah kuasa Tuhanku besar, seperti yang telah Kaukatakan: ‘Tuhan panjang sabar dan berlimpah kasih setia, mengampuni kesalahan dan pelanggaran, tetapi tidak sekali-kali membebaskan yang bersalah; Ia membalaskan kesalahan bapa-bapa kepada anak-anak sampai keturunan ketiga dan keempat.’ Ampunilah, kumohon, kesalahan bangsa ini sesuai dengan besarnya kasih setia-Mu, seperti Engkau telah mengampuni bangsa ini sejak dari Mesir sampai sekarang.” Tuhan berfirman, “Aku telah mengampuni sesuai dengan katamu; tetapi, demi Aku yang hidup, seluruh bumi akan dipenuhi kemuliaan Tuhan. Sebab semua orang yang telah melihat kemuliaan-Ku dan perbuatan-perbuatan ajaib-Ku yang Kulakukan di Mesir dan di padang gurun, namun telah mencobai Aku—kini sudah sepuluh kali—dan tidak mendengarkan suara-Ku, pastilah mereka tidak akan melihat negeri yang Kujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyang mereka; tidak seorang pun dari mereka yang menantang Aku akan melihatnya. Tetapi hamba-Ku Kaleb, karena ada roh lain padanya dan ia mengikuti Aku dengan sepenuh hati, dia akan Kubawa masuk ke negeri yang dimasukinya, dan keturunannya akan memilikinya.” Bilangan 14:11-24.